

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat, salah satunya adalah Komputer. Dengan alat ini kita dapat mengakses data-data dengan mudah dan sederhana, Selain itu, komputer juga memiliki beragam fasilitas, seperti, pengolahan data (Excel, Word), *Database* (Acces), Internet dan lain sebagainya.

Dalam dunia *Information Technology* (IT) segala upaya dilakukan dengan membuat berbagai macam eksperimen, guna membuat suatu sistem yang baru dan semakin mempermudah kerja sistem tersebut. Diantaranya adalah sistem pengendali terhadap suatu peralatan yang berkembang saat ini. Sistem pengendali peralatan yang berkembang saat ini adalah sistem untuk rumah tangga, perkantoran, perkuliahan dan transaksi penjualan.

Melihat perkembangan teknologi tersebut, tentunya teknologi komputer ini dapat kita gunakan dalam pengembangan sistem informasi seperti halnya pada *Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Untuk Komunitas Musik*. Musik adalah suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat alat yang dapat menghasilkan

bunyian atau suara suara. Walaupun musik adalah sejenis fenomena intuisi, untuk mencipta, memperbaiki dan mempersembahkannya adalah suatu bentuk seni. Mendengar musik pula adalah suatu sejenis hiburan. Musik adalah sebuah fenomena yang sangat unik yang biasa dihasilkan oleh beberapa alat musik.

Musik dikenal sejak kehadiran manusia modern Homo sapien yakni sekitar 180.000 hingga 100.000 tahun yang lalu. Tiada siapa tahu bila manusia mulai mengenal seni dan musik. Dari penemuan arkeologi pada lokasi-lokasi seperti pada benua Afrika sekitar 180.000 tahun hingga 100.000 tahun dahulu telah menunjukkan perubahan evolusi dari pemikiran otak manusia. Dengan otak manusia yang lebih pintar dari hewan, mereka membuat pemburuan yang lebih terancang sehingga bisa memburu hewan yang besar. Dengan kemampuan otak ini, mereka bisa berpikir lebih jauh hingga di luar nalar dan mencapai imajinasi dan spiritual. Bahasa untuk berkomunikasi telah terbentuk di antara mereka. Dari bahasa dan ucapan sederhana untuk tanda bahaya dan memberikan nama-nama hewan, perlahan-lahan beberapa kosa kata muncul untuk menamakan benda dan nama panggilan untuk seseorang.

Disadari atau tidak, dalam kehidupan kita sehari hari banyak melibatkan musik karena definisi paling mendasar dari musik itu sendiri adalah merupakan bunyi yang teratur. Musik sendiri mempunyai banyak kegunaan dalam kehidupan kita sehari - hari. Mulai dari janin masih di dalam perut sampai saat kita menjadi dewasa dan tua bisa memanfaatkan musik tersebut. Sehingga tidak

heran bila dunia musik selalu berkembang seiring dengan kebutuhan umat manusia.

Perkembangan musik di Indonesia saat ini mengalami perubahan besar dengan banyaknya berdirinya band - band baru, mulai dari pop, rock, rnb, hingga musik keras underground. Maka dari itu, dengan melihat hal ini kami berusaha mengambil peluang usaha untuk membuat suatu terobosan baru dengan menciptakan suatu Penjualan / Transaksi sebagai alat informasi untuk para pecinta musik.

Majalah musik ini tidak hanya membahas band-band baru saja, tetapi lebih kepada memberikan informasi penting bagi para penikmat musik pada umumnya. Disini pembaca tidak hanya disuguhkan informasi dari dalam negeri saja, informasi dari luar negeri pun juga ada.

Munculnya 'SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB UNTUK KOMUNITAS MUSIK' ini diiringi dengan banyaknya bermunculan band-band yang beraliran keras seperti rock 'n roll dan metal underground. Keberadaan ini disini salah satunya adalah memberikan informasi kepada para penikmat musik keras tentang profil band-band baru, maupun band yang sudah ada yang beraliran keras.

Musisi Indonesia, banyak mengadopsi budaya barat dalam berkarya. Sebagai negara bagian dunia ketiga, kita memiliki banyak ketertinggalan dalam soal ekonomi dibanding dengan negara-negara maju. Akhirnya musik kelas bawah di belahan utara bumi, diadaptasi oleh kelas menengah di Indonesia. Karena kelas menengah memiliki kesempatan lebih untuk mengintip perkembangan dunia musik luar negeri ketika itu.

Tak heran presiden Soeharto kala itu pernah memenjarakan Koes Ploes, karena musiknya dituduh identik dengan budaya kapitalisme internasional. Soeharto dengan padangan politiknya melihat musik Koes Ploes, bukan hal yang penting bagi kelas bawah di Indonesia. Koes Plus juga tak salah jika mengadaptasi musik yang menurut mereka mengekspresikan kebebasan.

Pada tahun 70an perkembangan musik di belahan utara bumi melaju cepat, memacu juga perkembangan musik di tanah air. Guruh Gipsy, Gang Pegangsaan, God Bless, Giant Step, Super Kid, The Rollies, dll adalah sederet nama yang bisa disebut sebagai peletak fondasi musik Indonesia pada masa kontemporer. Secara musikalitas mereka adalah maestro-maestro dunia musik Indonesia. Mereka juga mempopulerkan semangat kemerdekaan dalam berkarya. Walau pada jaman itu belum ada manajemen musik yang cukup bagus, tapi dengan pengalaman seadanya mereka mulai bekerja sama membangun jaringan. Hal itu dilakukan guna meluaskan musik

mereka. Tercatat pula majalah *Aktuil*, banyak membantu perkembangan musik pada masa 70an. Melalui tulisan dan peran aktif individu-individu di dalamnya, *Aktuil* mempromosikan band-band pada jaman itu.

Tetapi isu-isu sosial belum dianggap penting, untuk dibicarakan dalam lirik-lirik mereka. Kalaupun ada, belum menjadi sesuatu yang dominan. Bahkan beberapa grup band (utamanya rock), masih suka memainkan karya-karya band luar negeri. Ekspresi kemerdekaan akhirnya hanya menjadi penghias keseharian, gaya hidup bebas ala musisi rock pun menjadi pilihan mereka.

Pada periode 1990an, perkembangan musik underground semakin pesat. Booming Sepultura dan Metallica, menginfluence anak-anak muda Indonesia. Berhadapan dengan industri mainstream yang didominasi oleh rock melayu, artis wanita dll, maka jalur underground-lah yang dipilih. Dengan berbasiskan komunitas serta mengandalkan fanzine (bulletin-buletin), budaya underground semakin meluas. Dimulailah pembangunan scene-scene musik alternative di masa itu.

Kota-kota besar seperti Bandung, Jakarta, Surabaya, Malang dan Jogjakarta, menjadi tempat berkembangnya komunitas-komunitas underground. Pada masa itu musik metal menjadi sebuah suguhan

alternatif. Selain itu banyak band mulai berani berekspresi dengan menempatkan isu-isu sosial dalam lirik-liriknya.

PAS band memulai tradisi merilis album secara indie. Album mereka, "from toght with S.A.P" terjual lebih dari 5000 copy. Selanjutnya banyak band metal dan rock lain, memakai metode indie. Tercatat nama-nama seperti Pupen, Koil, Burgerkill, Rotten to The cure dll di masa-masa awal, perkembangan musik Indie kontemporer Indonesia.

Ada sekian banyak album, termasuk album-album kompilasi yang dirilis bersama oleh band-band pada jaman itu. Mereka terbantuan dengan pembangunan komunitas-komunitas musik. Begitu juga dengan fanzine (bulletin), yang berfungsi untuk mempromosikan hasil karya mereka. Panggung-panggung kecil juga kerap digelar di kafe-kafe. Hal ini selaras dengan pembangunan industri kreatif kaum muda lainnya, seperti clothing dan distro.

Istilah Indie, baru populer di pertengahan tahun 1990an. Awalnya Indonesia lebih mengenal istilah underground bagi musik yang 'lari' dari trend budaya mainstream. Perkembangan musik luar yang menghasilkan beberapa varian-varian baru seperti grunge, brit pop, hip-hop, melodic punk dll. Hal ini menyeret anak-anak muda Indonesia pada sekian banyak pilihan bermusik. Selanjutnya di kota-kota besar, banyak bermunculan band-band serta komunitas-

komunitas dengan varian musik yang beragam. Sejak saat itu istilah underground mulai digantikan dengan istilah Indie. Mungkin istilah underground, dirasa terlalu identik dengan musik metal. Maka istilah indie dengan kesan yang lebih modern, mulai lazim di gunakan.

## **1.2. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan indikator adanya permasalahan yang dijabarkan dalam latar belakang tersebut di atas, maka penelitian masalah yang dipilih untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Berfungsi sebagai apakah nantinya rancangan sebuah Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Untuk Penjualan Merchandise Musik?
2. Mengapa di adakan sebuah Sistem Informasi Penjualan berbasis web untuk komunitas musik?

## **1.3. BATASAN MASALAH**

Agar pembahasan lebih terarah, maka penulis memberikan batasan pembahasan masalah yaitu :

1. Dalam rancangan tersebut nantinya rancangan ini memfasilitasi kebutuhan para pembaca atau para pengunjung sebuah informasi yang akan di rekap oleh para pembaca.
2. Dengan di adakannya sebuah Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web untuk Komunitas Musik tersebut kita bukan hanya sekedar membaca atau hanya mencari informasi tentang musik

saja, selebihnya kita akan menyuguhkan beberapa transaksi penjualan berupa merchandise.

#### **1.4. MAKSUD DAN TUJUAN**

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sebuah aplikasi yang terkomputerisasi oleh sistem yaitu sistem informasi penjualan.
2. Merancang sistem informasi penjualan yang akan di buat pada majalah musik yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam pengelolaan data penjualan produk.
3. Merancang sistem informasi yang dapat membantu dalam mencatat laporan secara cepat dan berkala.

#### **1.5. MANFAAT**

Dari tujuan penelitian diatas dapat di ambil manfaat sebagai berikut :

1. Admin dapat mudah memberitakan informasi & memantau sistem transaksi secara online.
2. Pengunjung yaitu memudahkan mengakses informasi secara online.
3. Pengunjung dapat memilih produk-produk sesuai dengan keinginan.
4. Memberikan informasi kepada para pengunjung secara cepat.